

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Proses pembelajaran yang awalnya harus bertatap muka membutuhkan waktu serta pengolahan data secara manual. Dengan istem informasi e-learning, pertukaran informasi, materi dan pengumpulan tugas dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka. user hanya harus pengunggah dan memproses data yang diinginkan. maka sistem pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Sebelumnya data materi dan tugas disebar dalam bentuk buku dan alat tulis. sehingga data tidak aman dan sulit untuk diolah. E-learning dirancang dan dipublikasikan dalam bentuk sistem informasi sehingga data dapat di digitalisasi dan mudah untuk olah dan di akses. Data yang diolah membantu pengajar dan siswa agar dapat informasi tersebar dalam waktu yang singkat. Karena sistem informasi e-leraning sudah di publikasikan di media internet, maka aplikasi tersebut dapat di akses dimanapun hanya dengan terkoneksi jaringan internet. Publikasi sistem informasi juga berguna agar user dapat akses kapanpun. Perancangan, analisa serta pembangunan aplikasi e-learning dibuat secara digital dan otomatis sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan tepat sehingga mengurangi kesalahan perhitungan. Proses pengolahan data secara otomatis juga dapat mengurangi waktu dalam pemrosesannya. Dengan begitu rancangan e-learning dapat menutup permasalahan digitalisasi dan pengolahan data.

### **5.2 Saran**

Diperlukan beberapa fitur baru sebagai kebutuhan sistem pembelajaran yaitu sistem penilaian, absensi serta pelaksanaan ujian. Aplikasi ini juga perlu di implementasikan dengan infrastruktur cloud. Infrastruktur cloud bisa jadi solusi implementasi aplikasi dengan waktu yang singkat. Infrastruktur tersebut juga bersifat auto scale. Cloud bisa mengurangi pembiayaan karena sistem pembayarannya adalah Pay As You Go yaitu pembayaran sesuai dengan skalabilitas infrastruktur.